

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**EVA TRIANI**

**NIM. 1817402184**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2022**

# **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MEINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA**

**EVA TRIANI**

**NIM. 1817402184**

## **ABSTRAK**

Kompetensi profesional wajib dimiliki oleh setiap guru PAI karena apabila guru tidak profesional di dalam mengajar maka akan membawa dampak bagi siswa salah satunya hasil belajar siswa tidak maksimal. Setiap guru perlu memiliki kompetensi profesional agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan membawa hasil yang maksimal.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi profesional guru PAI di SMP N 5 Purbalingga mampu memberikan dorongan terhadap hasil belajar siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah, peningkatan manajemen kelas, guru menggunakan berbagai macam metode di kelas, guru menguasai bahan pengajaran, guru memberi motivasi belajar kepada siswa, dan guru memberi kesempatan bertanya. Diantara potensi atau data diri guru PAI yaitu menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi sesuai kualifikasi akademik minimal S-1, mengikuti program sertifikasi guru, mengikuti diklat dan pelatihan guru, gerakan guru membaca, melalui organisasi KKG (kelompok kerja guru), dan produktif menghasilkan karya-karya dibidang pendidikan.

**Kata kunci : Kompetensi, Profesional, Pendidikan Agama Islam, hasil belajar**

## **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MEINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 5 PURBALINGGA**

**EVA TRIANI**

**NIM. 1817402184**

### **ABSTRACT**

Professional competence must be possessed by every PAI teacher because if the teacher is not professional in teaching it will have an impact on students, one of which is that student learning outcomes are not optimal. Every teacher needs to have professional competence so that learning can be carried out properly and bring maximum results.

The purpose of this study was to analyze the professional competence of PAI teachers in improving student learning outcomes at SMP Negeri 5 Purbalingga. This study uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of research on the professional competence of PAI teachers at SMP N 5 Purbalingga, they are able to provide encouragement to student learning outcomes. Efforts that can be made to improve student learning outcomes are improving classroom management, teachers use various methods in class, teachers master teaching materials, teachers motivate students to learn, and teachers give opportunities to ask questions. Among the potential or personal data of PAI teachers are taking education at a higher level according to minimum academic qualifications of S-1, participating in teacher certification programs, attending teacher training and training, reading teacher movements, through the KKG organization (teacher working group), and productively producing works in education.

**Keywords: Kompetensi, Professional, Islamic religious education, learning outcomes**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>1</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>5</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	5
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Kompetensi Profesional..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Kompetensi Profesional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Prinsip-prinsip kompetensi profesional...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Urgensi kompetensi profesional bagi guru ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Aspek-Aspek Kompetensi Profesional ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Peningkatan kompetensi profesional guru ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Hasil Belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Manfaat Hasil Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Kendala guru dalam meningkatkan hasil belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4. Cara guru meningkatkan hasil belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Indikator hasil belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Tingkat keberhasilan belajar ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Penelitian Terkait .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penyajian Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Potensi atau data diri guru profesional....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Kompetensi profesional guru PAI di SMP N 5 Purbalingga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Cara guru profesional meningkatkan kualitas belajar siswa	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Potensi atau data diri guru profesional....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Kompetensi profesional guru PAI di SMP N 5 Purbalingga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Cara guru profesional meningkatkan kualitas belajar siswa	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>11</b>
A. Kesimpulan .....	11
B. Saran.....	12
C. Penutup.....	13

## DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dalam proses pendidikan banyak komponen dan pendukung yang terlibat didalamnya supaya tujuan terwujud sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Pendidikan dilingkungan sekolah, maka pelaksanaannya tidak dapat terlepas dari proses kegiatan mengajar. Salah satu komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar yaitu guru.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil yang berkualitas.<sup>2</sup>

Pertama guru berperan sebagai pengajar, tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa supaya menjadi siswa yang selaras dengan tujuan sekolah. Kedua sebagai pembimbing, guru memberikan bimbingan bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015) hlm. 4.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet ke-1, hlm.5.

melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat.<sup>3</sup> Mengingat hal tersebut maka guru perlu dukungan dari setiap warga sekolah agar peranya dapat terlaksana dengan baik.

Untuk mewujudkan supaya peran guru dapat terlaksana dengan baik maka setiap guru perlu memiliki kompetensi profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab IV pasal 10 ayat 91, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>4</sup> Dengan memiliki kompetensi profesional ini diharapkan seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam untuk selanjutnya diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Kompetensi profesional wajib dimiliki oleh setiap guru termasuk didalamnya guru PAI. Hal ini dikarenakan apabila guru tidak profesional di dalam mengajar maka akan membawa dampak yaitu siswa akan lebih mudah bosan saat pembelajaran berlangsung, motivasi belajar siswa menurun, suasana kelas menjadi kurang kondusif dan hasil pembelajaran yang kurang baik.<sup>5</sup> Berdasarkan hal tersebut maka setiap guru perlu memiliki kompetensi profesional agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan membawa hasil yang diharapkan.

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009). hlm. 33.

<sup>4</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm.43.

<sup>5</sup> Nur Khasanah, “Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 9. No 2.2015. hlm 463.

Diantara beberapa guru yang berupaya melaksanakan hal tersebut adalah guru PAI yang berada di SMP N 5 Purbalingga. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa guru PAI sudah menerapkan kompetensi profesional atau kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran PAI. Di mana hal ini dinyatakan oleh guru PAI di sana, bahwa setiap pembelajaran guru selalu mengajarkan materi tanpa terfokus pada buku, mereka menguasai materi sehingga langsung terfokus menyampaikan pada peserta didik, menyesuaikan materi pembelajaran dengan kurikulum, mengaitkan materi dengan ilmu pengetahuan lain, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan yang paling penting guru menyampaikan materi yang dapat menumbuhkan sikap positif pada diri peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan bagaimana kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 5 Purbalingga.

## **B. Definisi Konseptual**

Dalam penelitian ini, untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini :

### **1. Kompetensi profesional guru**

Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal satu ayat 10. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan ketrampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>7</sup> Sementara profesional menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak Maulana S.Pd guru Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 25 Oktober 2021, pukul 09.00.

<sup>7</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 94.

dan dosen pasal 1 ayat 4 adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>8</sup> Jadi, kompetensi profesional adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan standar mutu atau norma yang berlaku sebagai pendidik yang profesional.

## 2. Hasil Belajar

Belajar adalah merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar dapat didefinisikan sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya,<sup>9</sup> Hasil belajar merupakan kemampuan individu untuk menangkap (menyerap) materi pelajaran yang dipelajari dalam proses belajar mengajar. Adapun ukuran tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang sedang belajar, bisa dilihat pada banyak tidaknya materi pelajaran yang dikuasai setelah terjadinya proses pembelajaran.

Dengan demikian yang dimaksud kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan standar mutu atau norma yang berlaku sebagai pendidik yang profesional, sehingga peserta didik memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>8</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan...*, hlm. 356.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan peneliti di atas, maka diambil rumusan masalahnya adalah bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 5 Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **a. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai referensi dan memperbanyak informasi tentang kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Purbalingga.

##### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi sekolah: sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi guru: sebagai wawasan akan pentingnya kompetensi professional guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti: untuk menambah wawasan pengetahuan tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka yang menentukan bentuk skripsi. Sistematika juga merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antar bagian-bagian skripsi. Sistematika pembahasan penelitian ini meliputi tiga bagian: awal, inti, dan akhir. Dengan demikian penulis akan menggambarkan sistematika penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab satu sampai bab lima yaitu:

Bab satu Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua Landasan Teori, sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Dalam bab ini membahas kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Purbalingga dan penelitian terkait.

Bab tiga merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan yaitu penyajian data dan analisis data terkait kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Purbalingga.

Bab lima berisi penutup, kesimpulan dan saran penelitian secara singkat. Kemudian pada bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang kompetensi profesional guru PAI di SMP N 5 Purbalingga, maka dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Mengusai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu; (3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif; (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi profesional guru PAI di SMP N 5 Purbalingga mampu memberikan dorongan terhadap hasil belajar siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah, peningkatan manajemen kelas, guru menggunakan berbagai macam metode di kelas, guru menguasai bahan pengajaran, guru memberi motivasi belajar kepada siswa, dan guru memberi kesempatan bertanya. Selain itu peserta didik bisa memahami materi yang sedang diajarkan, peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, peserta didik mampu menjawab pertanyaan ketika guru bertanya, guru mengembangkan kretivitas dalam pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk belajar, membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi serta bersemangat dalam pembelajaran. Diantara potensi atau data diri guru PAI yaitu menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi sesuai kualifikasi akademik minimal S-1, mengikuti program sertifikasi guru, mengikuti diklat dan pelatihan guru, gerakan guru membaca, melalui organisasi KKG (kelompok kerja guru), dan produktif menghasilkan karya-karya dibidang pendidikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMP N 5 Purbalingga.

### 1. Guru PAI di SMP N 5 Purbalingga

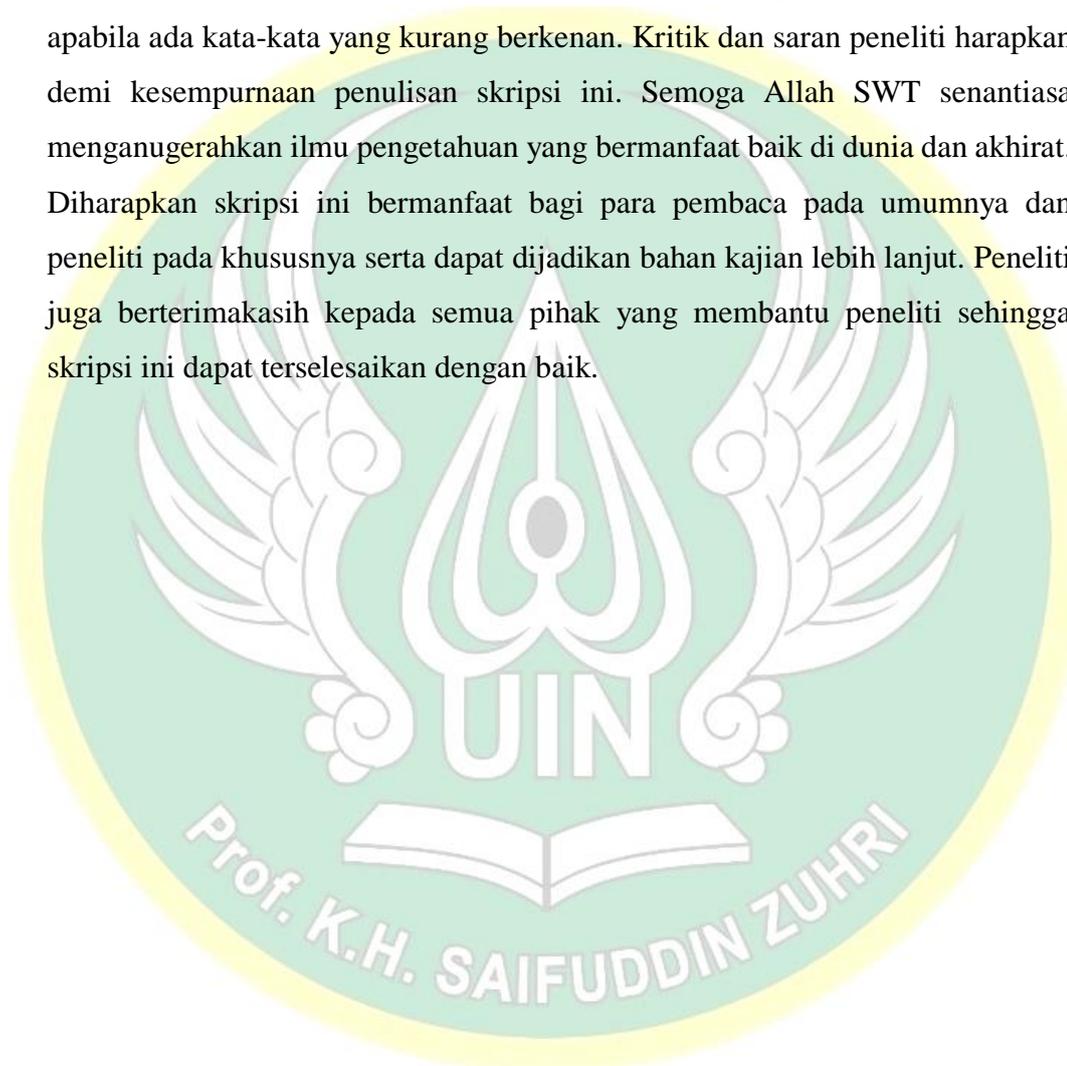
Bagi guru PAI sendiri sudah memiliki kompetensi profesional tinggal terus mempertahankan agar kompetensi yang dimiliki terus berkembang dengan terus mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik dari sekolah maupun luar sekolah. Kreatif dalam menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi serta memunculkan ide-ide baru untuk menyampaikan materi agar peserta didik mudah menerima dan menyerap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi maksimal. Selain itu guru diharapkan terus membuat program-program yang meningkatkan kemampuan peserta didik terkait dengan pretasi dalam materi PAI.

### 2. Kepala sekolah

Terkait dengan upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI memang sudah baik dengan berbagai upaya yang dilakukan. Sehingga untuk kedepannya agar mampu mempertahankan ekistensi yang sudah dibangun, atau bahkan jauh lebih baik dari yang sebelumnya. Selalu meningkatkan koordinasi dalam meningkatkan pengorganisasian, perencanaan, dan penggerak motivasi bagi guru. Sehingga dari koordinasi menumbuhkan kesatuan sikap, pikiran, dan tindakan para personilnya. Memberikan program-program yang melatih para guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka.

### C. Penutup

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan apapun. Dengan penulisan skripsi ini peneliti berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki serta keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu peneliti meminta maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Kritik dan saran peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik di dunia dan akhirat. Diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Peneliti juga berterimakasih kepada semua pihak yang membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Buto, Zulfikar Ali. 2016. Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru PAI, *Miqot.*. Vol. 10. No. 2.
- Departemen Agama RI, UU RI Th. 2005, 2006. *tentang Guru dan Dosen serta UU RI No.20 Th. 2003 tentang SISDIKNAS*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Dudung, Agus. Kompetensi Profesional Guru, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol. 5. No. 1.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Bar Algensindo.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jamin, Hanifuddin. 2018. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10. No. 1.
- Kasmawati. 2015. Pengaruh Guru Profesional terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, *Auladuna*, Vol. 2 No. 1.
- Khasanah, Nur. 2015. “Dampak Kompetensi professional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *jurnal penelitian soial keagamaan*. vol. 9, No 2.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2005. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwarah. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidennreng Rappang*. Skripsi.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurfuadi. 2014. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN press.

- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Saud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Siswanta, Jaka. 2012. Kompetensi Profesional Guru PAI di Sekolah Umum Tingkat SMA. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 6. No. 2.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Pendekatan Cet I*, Yogyakarta: pustaka baru press.
- Suraji, Imam. 2012. Urgensi Kompetensi Guru, *Forum Tarbiyah*, Vol. 10. No. 2.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh User. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulhimma. 2015. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam" *Jurn-al Tarbiyyah*. Vol. 22.No.